

## **PERAN DINAS PARIWISATA KOTA SAMARINDA DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN DI KELURAHAN PELITA**

**Ahmad Rizal Fahmi<sup>1</sup>, Anwar Alaydrus<sup>2</sup>, Rita Kalalinggi<sup>3</sup>**

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Bagaimana peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Di Kelurahan Pelita. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Kota Samarinda dan Kampung Nasi Kuning di Kelurahan Pelita. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara teknik penentuan informan adalah menggunakan teknik purposive sampling. Adapun yang menjadi Narasumber yaitu Kepala-Kepala Seksi Dinas Pariwisata Kota Samarinda dan pedagang nasi kuning di Kelurahan Pelita. Analisis data yang digunakan adalah data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Johnny Saldana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan di Kelurahan Pelita yaitu membuat dan mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Adapun usaha Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning adalah memberikan bantuan berupa plang nama warung kepada pedagang nasi kuning , memberikan pelatihan kepada pedagang nasi kuning juga memasang papan-papan nama sebagai penunjuk menuju Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Kemudian juga Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yaitu mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dalam media cetak maupun media elektronik dan event-event Pemerintah Kota Samarinda. Faktor penghambat Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Nasi Kuning di Kelurahan Pelita yaitu soal keterbatasan anggaran dan keterbatasan wewenang. Kemudian faktor penghambat lainnya adalah kurangnya inisiatif dan kurangnya kepedulian pedagang dalam memperbaiki, memperindah dan menyediakan fasilitas yang ada diwarungnya.*

***Kata Kunci:*** Peran, dinas, pariwisata, ekonomi, kerakyatan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ahmad.rizal.fahmi08@gmail.com

<sup>2</sup> Pembimbing I Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Pembimbing II Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

## **Pendahuluan**

Indonesia saat ini sedang gencar-gencarnya dalam mengembangkan perekonomian kerakyatan. Seluruh daerah-daerah di Indonesia dari Sabang sampai Merauke terus mengembangkan perekonomian kerakyatan dengan memperkenalkan apa saja yang menjadi potensi daerahnya. Baik berupa kuliner, kerajinan maupun kebudayaan. Ekonomi kerakyatan merupakan sistem ekonomi yang berpusat pada kekuatan ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan dalam pengelolaan sumber dayanya lebih diperankan oleh rakyat sendiri secara bersama dan swadaya dalam kegiatan ekonominya.

Kota Samarinda merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia yang jumlah penduduknya paling padat di Provinsi Kalimantan Timur. Kota Samarinda memiliki 10 kecamatan dan 59 kelurahan dengan kode pos 75111 hingga 75253. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Samarinda tahun 2015 jumlah penduduk Kota Samarinda berjumlah 812.597 jiwa.

Jumlah penduduk di Kota Samarinda tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga perekonomian kerakyatan merupakan solusi terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Menurut data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Samarinda tahun 2016 lowongan pekerjaan yang tersedia hanya 2.360 sementara jumlah pencari kerja yang terdaftar membuat kartu kuning mencapai 4.407 orang.

Kelurahan Pelita merupakan hasil pemekaran Kelurahan Sungai Pinang Dalam yang sekarang masuk Kecamatan Sungai Pinang. Sebelumnya, Kelurahan Pelita masuk ke dalam Kecamatan Samarinda Utara. Kelurahan Pelita memiliki luas 8,92 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 16.263 jiwa.

Pada struktur Pemerintahan Kota Samarinda terdapat Dinas Pariwisata. Salah satu fungsi dari Dinas Pariwisata Kota Samarinda adalah mengembangkan ekonomi kerakyatan khususnya di Kelurahan Pelita yaitu dengan membuat Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Kampung Nasi Kuning adalah nama yang di berikan untuk Jalan Lambung Mangkurat hingga sekitaran Jalan Ahmad Dahlan.

Di Kelurahan Pelita permasalahan pengembangan ekonomi kerakyatan dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya adalah kurangnya perawatan dan fasilitas penunjang di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning.

Sehubungan dengan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam suatu tulisan ilmiah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dengan mengambil judul : “Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Di Kelurahan Pelita.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Peran***

Bagi Riyadi (2002:138) peran sendiri dapat di artikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan perilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2008:224), pembagian golongan dalam suatu peran oleh orang-orang dilihat dari kedudukan orang-orang tersebut dalam perilaku dan interaksi sosial. Dalam teori ini, peran tersebut melihat orang-orang (kelompok) bagaimana mereka berperilaku dan berinteraksi sesuai dengan kedudukannya. Begitupun dengan penelitian peneliti yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan di Kelurahan Pelita”. Bagaimana tugas pokok dan fungsi suatu dinas berperan dalam pengembangan ekonomi lokal. Hal itu dikarenakan dinas merupakan salah satu perkumpulan manusia yang berkelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### ***Pemerintah Daerah***

Pemerintah Daerah dan DPRD adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

### ***Dinas Daerah***

Dinas daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah. Daerah dapat berarti Provinsi, Kabupaten, atau Kota. Dinas daerah menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum, serta pembinaan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.

### ***Dinas Daerah Kabupaten/Kota***

Dinas Daerah Kabupaten/Kota merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Daerah Kabupaten/Kota mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

### ***Dinas Pariwisata***

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibidang pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dalam merumuskan kebijakan perencanaan operasional, program kerjasama dan pembinaan penyelenggaraan kebudayaan, tradisi, ekonomi kerakyatan, perfilman, kesenian, sejarah, dan keurbakalaan.

### ***Pengembangan***

Menurut Marpaung (2002:28) pengertian pengembangan adalah suatu upaya dalam memperbaiki daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi dan sudah melalui proses perencanaan yang matang, sehingga nantinya dalam pembangunan tidak terjadi hambatan. Menurut Gamal Suwantoro (2004:19-24) dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Pariwisata”, unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan meliputi lima unsur :

- (1) Objek dan daya tarik wisata.
- (2) Prasarana wisata.
- (3) Sarana wisata.
- (4) Tata laksana/infrastruktur.
- (5) Masyarakat/lingkungan.

### ***Sistem Ekonomi Kerakyatan***

Baswir (2008:28) mengatakan bahwa ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, di mana produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua, di bawah pimpinan atau pengendalian anggota-anggota masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian.

### ***Program***

Menurut Reksopoetranto (2002:76), mendefinisikan program sebagai kegiatan sosial yang teratur, mempunyai tujuan yang jelas dan khusus serta dibatasi oleh tempat dan waktu tertentu.

### ***Organisasi***

Menurut Winardi (2005:162), organisasi adalah suatu entitas yang terdiri dari sejumlah individu yang membentuk kelompok-kelompok yang merupakan suatu keseluruhan yang saling mempengaruhi (baik dalam arti positif maupun arti kata negatif) guna melaksanakan pencapaian sasaran pribadi mereka, sasaran

kelompok dan sasaran entitas yang kita namakan organisasi. Setiap organisasi merupakan sebuah sistem walaupun tidak semua merupakan organisasi. Demikian dapat dikatakan bahwa manusia merupakan elemen kunci pada setiap organisasi.

### ***Teori Demokrasi***

Menurut Nukhtoh Arfawie Kurde (2005:94) mengatakan bahwa kata “Demokrasi” berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari suku kata *demo-demos*, yang berarti rakyat atau penduduk; dan suku kata *cracy-kratia* yang berarti hukum atau kekuasaan. Penggabungan kedua suku kata tadi menjadi *demokratia*, yang berarti kekuasaan yang datang dari rakyat.

### ***Teori Otonomi Daerah***

Menurut Ni'matul Huda (2012:83) mengatakan bahwa Otonomi Daerah adalah suatu bagian yang harus ada dalam pemerintahan desentralisasi. Otonomi diambil dari penggalan dua kata bahasa Yunani, yaitu “*autos*” yang berarti sendiri dan “*nomos*” yang berarti undang-undang.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan secara apa adanya. Berdasarkan jenis penelitian ini maka penulis berusaha menggambarkan dan menjabarkan variabel penelitian yaitu Peran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kerakyatan.

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan terhadap Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Ekonomi kerakyatan di Kelurahan Pelita. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Ekonomi kerakyatan di Kelurahan Pelita yaitu:
  - a. Objek dan daya tarik wisata yaitu membuat dan mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning.
  - b. Prasarana wisata yaitu tersedianya akses jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan menuju Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning.
  - c. Sarana wisata yaitu tersedianya sarana ibadah, sarana kesehatan, penginapan, alat transportasi dan sarana pendukung lainnya di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning.
2. Faktor penghambat Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Ekonomi kerakyatan di Kelurahan Pelita.

## **Hasil Penelitian**

### ***Objek dan Daya Tarik Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning***

Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan di Kelurahan Pelita yaitu dengan bekerjasama bersama Pemerintah Kota Samarinda meresmikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dan mempromosikannya. Binaan dari Dinas Pariwisata Kota Samarinda untuk pedagang nasi kuning di Kota Samarinda bukan hanya ada di Kelurahan Pelita tepatnya di Jalan Lambung Mangkurat dan Jalan Ahmad Dahlan tetapi juga di beberapa jalan yaitu di Jalan Diponegoro, Jalan Mulawarman, Jalan Hidayatullah, Jalan Pangeran Antasari, Jalan Dr. Soetomo, Jalan Pemuda, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan AW. Syahrani, Jalan Abul Hasan. Kelebihan dari pedagang nasi kuning di Kelurahan Pelita adalah para pedagangnya berkumpul banyak di satu titik sehingga Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kota Samarinda meresmikan pedagang nasi kuning di Kelurahan Pelita dengan nama Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Daya tarik dan keunikan dari nasi kuning di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yaitu menu khas nasi kuning dengan lauk ikan haruan yang merupakan lauk khas nasi kuning untuk daerah khususnya daerah Kalimantan. Bagi yang ingin merasakan nasi kuning dengan lauk lain juga bisa seperti ayam, daging, telur, cumi-cumi, usus, dan berbagai macam oseng-oseng.

Usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yaitu memberikan bantuan plang nama dan memberikan pelatihan kepada pedagang nasi kuning. Pemberian plang nama berjumlah 26 buah yang diberikan kepada pedagang nasi kuning di seluruh penjuru Kota Samarinda salah satunya di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning Kelurahan Pelita. Kemudian pelatihan bagi pedagang nasi kuning dilakukan Dinas Pariwisata Kota Samarinda bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 11 Juli 2017 di Aula Dinas Pariwisata Kalimantan Timur dengan bintang tamu Chef Bima dari Jakarta yang merupakan chef profesional dan pengusaha kuliner. Pelatihan bertujuan untuk mengajarkan pedagang nasi kuning cara dalam mengembangkan usaha kuliner agar usaha kuliner dapat bertahan dan terus berkembang. Kemudian juga usaha Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Nasi Kuning yaitu mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning melalui media cetak maupun media elektronik. Seperti media televisi lokal Tepian Chanel dan media cetak lokal Samarinda Pos dan Kaltim Pos. Dinas Pariwisata juga mempunyai sosial media facebook dengan nama akun Dinas Pariwisata Kota Samarinda dan website resmi [dispar.samarindakota.go.id](http://dispar.samarindakota.go.id).

### ***Prasarana Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning***

Dapat dijelaskan bahwa secara umum prasarana wisata di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning cukup baik. Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning merupakan wisata kuliner yang letaknya tidak jauh dari pusat Kota Samarinda.

Daerah Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning juga daerah yang cukup padat penduduknya sehingga sudah sejak lama Pemerintah Kota membangun prasarana jalan yang bagus, air bersih yang memadai, telekomunikasi yaitu sinyal cukup baik dan prasarana listrik yang cukup bagi kebutuhan masyarakat. Akses jalan menuju Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning banyak sekali alternatifnya, baik masuk melalui Jembatan Tiga, Jembatan Arif Rahman Hakim, Jembatan Kehewanan maupun Jembatan Baru. Prasarana transportasi juga tersedia dengan mudah. Apabila pengunjung ingin menggunakan angkutan kota bisa menggunakan angkutan kota seri B berwarna merah. Dan apabila tidak ingin menggunakan angkutan kota bisa menggunakan transportasi berbasis online yang cukup menjamur dan mudah ditemukan di Kota Samarinda. Sehingga penulis menyimpulkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dalam memenuhi unsur pokok prasarana wisata yang menunjang pengembangan pariwisata sudah terpenuhi dengan baik. Berbeda halnya apabila suatu wisata yang dibangun jauh dari pusat kota.

### ***Sarana Wisata di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning***

Dapat dijelaskan bahwa sarana pendukung di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning cukup baik dan lengkap. Sarana pendukung di sini maksudnya sarana yang sudah ada sebelum adanya Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Seperti sarana penginapan yaitu The Hotel, Hotel Lambung, Hotel Merdeka dan Hotel Temindung. Sarana kesehatan yaitu ada apotik Raja Farma dan sarana ibadah ada Masjid Baiturrahim yang tidak jauh dari Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Jadi bagi pengunjung hotel dan jama'ah masjid apabila ingin berwisata kuliner bisa mengunjungi Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning.

Menurut pedagang nasi kuning di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning, pengembangan sarana wisata yang dilakukan dari Dinas Pariwisata masih kurang. Pedagang nasi kuning hanya diberi plang nama dan pelatihan dari Dinas Pariwisata. Sarana yang menjadi daya tarik wisata belum ada. Pedagang nasi kuning berharap Dinas Pariwisata melakukan perubahan besar agar Wisata Kampung Nasi Kuning menjadi destinasi wisata favorit di Kota Samarinda.

Menurut Kepala-kepala seksi di Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning terkendala keterbatasan anggaran dan wewenang. Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam pengembangan wisata di Kota Samarinda lebih banyak dalam hal promosi. Jadi masalah pembangunan sarana dan prasarana yang lebih lanjut kewenangan Pemerintah Kota Samarinda dan koordinasi kepada dinas-dinas terkait. Dalam pelatihan yang diadakan Dinas Pariwisata Kota Samarinda bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, pedagang nasi kuning diberi materi dan arahan bagaimana strategi dalam pengembangan kuliner. Dinas Pariwisata menghimbau kepada pedagang nasi kuning untuk lebih kreatif lagi dalam mempromosikan warungnya seperti memanfaatkan media sosial, wifi gratis dan sebagainya agar menjadi daya

tarik pengunjung untuk berkunjung. Dinas Pariwisata juga menghimbau para pedagang nasi kuning untuk lebih memperhatikan rasa nasi kuning karena beberapa pedagang nasi kuning seperti Nasi Kuning Ijay dan Nasi Kuning Arbayah sangat laris karena memang rasa nasi kuning mereka cukup enak menurut pengunjung yang penulis wawancarai.

### ***Faktor Penghambat Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan di Kelurahan Pelita***

Faktor penghambat Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning di Kelurahan Pelita yaitu soal anggaran dan keterbatasan wewenang. Masalah prasarana ataupun sarana wisata dan fasilitas penunjang lainnya adalah wewenang dari Walikota sebagai pimpinan tertinggi di Pemerintahan Kota Samarinda. Kemudian faktor penghambat lainnya adalah kurangnya inisiatif dan kurangnya kepedulian pedagang nasi kuning dalam memperbaiki, memperindah dan menyediakan fasilitas yang ada diwarungnya. Dinas Pariwisata Kota Samarinda menghimbau pedagang nasi kuning di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning untuk memanfaatkan sosial media dan layanan pembelian makanan berbasis online seperti Go Food dalam mempromosikan usaha nasi kuningnya. Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam hal mengembangkan ekonomi kerakyatan lebih fokus pada mempromosikan wisata yang sudah ada.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### ***Kesimpulan***

1. Objek dan Daya Tarik Wisata di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yaitu lokasinya yang mudah dijangkau dan dekat dengan Pusat Kota Samarinda Kemudian yang menjadi daya tarik dari Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dari segi makanannya yaitu tersedia nasi kuning berbagai lauk seperti cumi-cumi, ayam, daging, telur dan sebagainya. Dan lauk yang menjadi ciri khas yaitu lauk ikan haruan. Dinas Pariwisata mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning melalui media cetak dan media elektronik. Media elektronik melalui televisi lokal Kota Samarinda yaitu Tepian Chanel dan media cetak melalui koran lokal Kota Samarinda yaitu Samarinda Pos dan Kaltim Pos. Kemudian Dinas Pariwisata juga mempromosikan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning melalui sosial media dan website resmi Dinas Pariwisata Kota Samarinda. Sosial media milik Dinas Pariwisata dengan nama akun Facebook Dinas Pariwisata Kota Samarinda dan website resmi Dinas Pariwisata yaitu [dispar.samarindakota.go.id](http://dispar.samarindakota.go.id). Usaha Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Kuning yaitu memberikan bantuan plang nama dan memberikan pelatihan kepada pedagang nasi kuning. Pemberian plang nama berjumlah 26 buah yang diberikan kepada pedagang nasi kuning di seluruh penjuru Kota Samarinda salah satunya di

Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning. Kemudian pelatihan bagi pedagang nasi kuning dilakukan Dinas Pariwisata Kota Samarinda bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 11 Juli 2017 di Aula Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dengan bintang tamu Chef Bima dari Jakarta yang merupakan chef profesional dan pengusaha kuliner. Pelatihan bertujuan untuk mengajarkan pedagang nasi kuning cara dalam mengembangkan usaha kuliner.

2. Letak Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yang strategis tidak jauh dari Pusat Kota Samarinda membuat prasarana menuju Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning sudah cukup baik. Prasarana jalan, air, telekomunikasi sudah tersedia. Letak Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning yang berbatasan dengan Sungai Karang Mumus sudah memiliki jembatan-jembatan yang permanen yaitu Jembatan Tiga, Jembatan Baru, Jembatan Kehewan dan Jembatan Arif Rahman Hakim. Melalui jembatan-jembatan tersebut mempermudah akses menuju Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dari berbagai penjuru Kota Samarinda. Prasarana transportasi juga tersedia dengan mudah. Apabila pengunjung ingin menggunakan angkutan kota bisa menggunakan angkutan kota seri B berwarna merah. Dan apabila tidak ingin menggunakan angkutan kota bisa menggunakan transportasi berbasis online yang cukup menjamur dan mudah ditemukan di Kota Samarinda.
3. Sarana Wisata di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning dari segi sarana pendukung atau sarana-sarana disekitar yang menjadi penunjang sudah cukup baik. Di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning tersedia sarana penginapan yang cukup baik yaitu The Hotel, Hotel Lambung dan Hotel Temindung. Sarana ibadah tersedia Masjid Baiturrahim. Sarana kesehatan ada Apotik Raja Farma. Untuk sarana air, listrik dan telekomunikasi juga sudah tersedia. Namun Sarana yang menjadi daya tarik wisata belum ada.
4. Faktor penghambat Dinas Pariwisata Kota Samarinda dalam mengembangkan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning di Kelurahan Pelita yaitu soal anggaran dan keterbatasan wewenang. Masalah prasarana ataupun sarana wisata dan fasilitas penunjang lainnya adalah wewenang dari Walikota sebagai pimpinan tertinggi di Pemerintahan Kota Samarinda. Kemudian faktor penghambat lainnya adalah kurangnya inisiatif dan kurangnya kepedulian pedagang nasi kuning dalam memperbaiki, memperindah dan menyediakan fasilitas yang ada diwarungnya.

### **Saran**

1. Untuk Objek dan Daya Tarik Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning diharapkan Dinas Pariwisata Kota Samarinda agar lebih lagi meningkatkan fungsi pendampingan dan *monitoring* seperti berkunjung ke lokasi Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning paling tidak sekali dalam sebulan agar dapat lebih mengetahui permasalahan yang pedagang nasi kuning hadapai. Untuk

nama Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning sebaiknya diganti dengan Kampung Wisata Kuliner karena lebih umum dan mewakili semua kuliner yang ada di Jalan Lambung Mangkurat dan sekitarnya.

2. Untuk prasarana wisata di Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning diharapkan Dinas Pariwisata tinggal merawat dan memanfaatkan prasarana yang sudah dibangun Pemerintah Kota Samarinda..
3. Untuk sarana wisata ataupun fasilitas penunjang yang berhubungan langsung dengan Wisata Kuliner Kampung Nasi Kuning diharapkan Dinas Pariwisata dapat mengkoordinasikan dengan Pemerintah Kota Samarinda.

### **Daftar Pustaka**

- Baswir, Revrison, 2008. *Ekonomi Kerakyatan : Amanat Konstitusi Untuk Mewujudkan Demokrasi Ekonomi di Indonesia*, dalam (Sarjadi dan Sugema eds). *Ekonomi Konstitusi*. Jakarta : Sugeng Sarjadi Syndicate.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata-* Edisi kedua. Bandung : Alfabeta.
- Ni'matul Huda. 2012. *Hukum Pemerintahan Daerah cet.3*. Bandung : Nusamedia.
- Nukhtoh Arfawie Kurde. 2005, *Teori Negara Hukum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Reksopoetranto, Soemardi. 2002 *Manajemen Proyek Pembangunan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi UI.
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta : Gramedia.
- Sarwono, WirawanSarlito. 2008. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Winardi, J. 2005. *Pemikiran sistematik dalam bidang organisasi dan manajemen ed. 1, cetakan 1*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

### **Dokumen-dokumen**

Perencanaan Strategik Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021.

### **Sumber Internet**

- <http://www.disparkominfo.samarindakota.go.id/> (di akses 08 Januari 2017).
- <http://www.bps.go.id/> (di akses 11 Januari 2017).
- <http://www.korankaltim.com/lowongan-2-360-pencari-kerja-4-407/>  
(di akses 11 Desember 2016).
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemerintah\\_daerah\\_di\\_Indonesia/](http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemerintah_daerah_di_Indonesia/)  
(di akses 26 Januari 2017).
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/pelita,\\_Samarinda\\_Iilir.,\\_Samarinda](http://id.m.wikipedia.org/wiki/pelita,_Samarinda_Iilir.,_Samarinda)  
(di akses 27 Januari 2017).